

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *KAPPA*  
KARYA RYUNOSUKE AKUTAGAWA**

**Kajian Struktural-semiotik**



**ORESTIS SOIDI  
NO. REG. 7317101093  
PENDIDIKAN BAHASA**

Disertasi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mendapatkan gelar Doktor

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2019**

## Kritik sosial dalam novel *Kappa* karya Ryunosuke Akutagawa (Analisis struktural-semiotik)

Orestis Soidi  
orestissoidi@mahasiswa.unj.ac.id

### Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengkaji secara mendalam mengenai kritik sosial sebagaimana dikemukakan dalam novel *Kappa* karya Ryunosuke Akutagawa. Penelitian dilakukan dengan mengkaji subfokus penelitian berikut. (1) Kritik sosial dalam novel *Kappa* karya Ryunosuke Akutagawa ditinjau dari struktur novel *Kappa* yaitu (a) tema, (b) tokoh, (c) latar dan (d) alur. (2) Kritik sosial dalam novel *Kappa* karya Ryunosuke Akutagawa ditinjau dari semiotika Peirce yaitu (a) ikon, (b) indeks, dan (c) simbol. Metode penelitian yang digunakan ialah metode analisis isi dengan pendekatan struktural-semiotik, di mana unsur-unsur pembangun novel *Kappa* dikaji dalam kerangka tanda semiotik menurut teori semiotika Peirce yaitu ikon, indeks dan simbol. Analisis dilaksanakan dalam dua langkah yaitu (1) analisis unsur-unsur struktural novel, dan (2) analisis semiotik berdasarkan pada hasil analisis struktural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Kappa* masyarakat *Kappa* sebagai ikon masyarakat Jepang merupakan bangsa modern yang kapitalistis dan meninggalkan nilai-nilai tradisional bangsa Jepang. Kehidupan masyarakat *Kappa* yang modern menunjukkan aspek-aspek negatif dan tidak manusiawi dalam masyarakat modern. Penggambaran kehidupan masyarakat *Kappa* dengan berbagai sisi buruk dimaksudkan sebagai kritik terhadap masyarakat Jepang, sekaligus suatu peringatan dan nasihat agar tidak berkembang menjadi masyarakat yang modern tetapi mengandung banyak aspek negatif seperti yang digambarkan dalam novel *Kappa*.

Kata kunci: kritik sosial, analisis struktural-semiotik, ikon, indeks, simbol

***Social criticism in Ryunosuke Akutagawa's Kappa  
A structural-semiotic analysis***

*Orestis Soidi*

*E-mail: orestissoidi@mahasiswa.unj.ac.id*

***Abstract***

*The purpose of this study is to find out social criticism in Ryunosuke Akutagawa's Kappa. The study analyzes the following research sub focus. (1) Social criticism in Ryunosuke Akutagawa's Kappa as conveyed through the novel structure namely (a) theme, (b) character, (c) background and (d) plot. (2) Social criticism in the Ryunosuke Akutagawa's Kappa in terms of Peirce's semiotics, namely (a) icons, (b) indices, and (c) symbols. The research uses content analysis as research method, in which the elements of Kappa are studied in the framework of semiotic signs according to Peirce's semiotic theory namely icons, indices and symbols. The analysis is carried out in two steps, namely (1) analysis of the structural elements of the novel, and (2) semiotic analysis based on the results of structural analysis. The results show that in Akutagawa's Kappa the Kappa community is an icon of Japanese society. When Japan become a modern capitalistic society, there is a risk that they abandon traditional Japanese values. The life of modern Kappa society shows evil characters of a modern society containing many inhuman aspects. The depiction of the life of Kappa community is intended as a criticism of Japanese society, as well as a warning and advice not to develop into a modern but inhumane society.*

*Keywords: social criticism, structural-semiotic analysis, icon, index, symbol*

# 芥川龍之介の小説『河童』における社会批判 構造記号論的分析

オレスティス・ソイディ

Eメール：orestissoidi@mahasiswa.unj.ac.id

## 要旨

本研究の目的は、芥川龍之介の小説『カッパ』に示唆されている社会的批判を包括的に理解することである。研究方法は、Peirceの記号論的な観点、すなわちアイコン、インデクスおよびシンボルを用いた構造記号論的分析である。分析は、(1)小説の構造要素の分析と、(2)構造分析の結果に基づく記号論的分析の2つのステップで行われていた。その結果、明治・大正期の近代化における日本社会の社会批判としての小説が示されている。カッパの超近代的な社会の物語は、あらゆる面の欠点を持っている近代社会の描写である。近代社会には人道的でない側面がある。これらの側面は、近代国家を目指す時に日本人が直面する可能性のある脅威とリスクを示している。近代社会のマイナスの側面を最小限に抑えるために、日本人は自分たちの規範や価値観に固執する必要がある。

キーワード：社会批判、構造記号論的分析、アイコン、インデクス、シンボル

## Akutagawa Ryūnosuke no shōsetsu *Kappa* ni okeru shakaihihan Kōzōkigōronteki Bunseki

### Yōshi

*Honkenkyū no mokuteki wa, Akutagawa Ryūnosuke no shōsetsu Kappa ni shisawarete iru shakaitekina hihan wo hōkatsuteki ni rikai suru koto de aru. Kenkyū hōhō wa, Peirce no kigōrontekina kanten, sunawachi aikon, indekusu oyobi sinboru wo mochiita kōzōkigōronteki bunseki de aru. Bunseki wa, (1) shōsetsu no kōzō yōso no bunseki to, (2) kōzō bunseki no kekka ni motozuku kigōronteki bunseki no futatsu no suteppu de okonawarete ita. Sono kekka, Meiji Taishō-ki no kindai ni okeru Nihon shakai no shakaihihan to shite no shōsetsu ga shimesarete iru. Kappa no chōkindaitekina shakai no monogatari wa, arayuru men no ketten wo motte iru kindai shakai no byōsha de aru. Kindai shakai ni wa jindōteki de nai sokumen ga aru. Korera no sokumen wa, kindai kokka wo mezasu toki ni nihonjin ga chokumen suru kanōsei no aru kyōi to risuku o shimeshite iru. Kindai shakai no mainasu no sokumen wo saishōgen ni osaeru tame ni, nihonjin wa jibuntachi no kihan ya kachikan ni koshū suru hitsuyō ga aru.*

*Kīwādo: Shakaihihan, kōzōkigōronteki bunseki, aikon, indekusu, sinboru*

## Ringkasan

### Pendahuluan

Kritik sosial yang menggunakan karya sastra sebagai mediumnya sudah ada sejak zaman Yunani dan Romawi kuno. Namun karya-karya sastra yang secara khusus mengangkat tema kritik sosial berkembang di Eropa terutama pada masa revolusi industri pertama pada abad 19. Salah satu jenis novel yang mengangkat tema kritik sosial adalah novel distopia. Novel distopia mengajukan kritik terhadap masyarakat kontemporer melalui kisah masyarakat di suatu masa yang akan datang. Dalam novel distopia masyarakat masa depan tersebut bukanlah sebuah masyarakat ideal, melainkan sebuah masyarakat yang mengandung aspek-aspek buruk yang menyalahi atau melanggar kodrat manusia. Contoh novel distopia ialah *Brave New World* karya Aldous Huxley (Johnson, 2011) dan 1984 karya George Orwell (Shakury, 2013). Di Jepang novel yang dapat dikategorikan sebagai novel distopia ialah novel *Kappa* karya Akutagawa Ryunosuke.

Novel *Kappa* dipilih sebagai objek penelitian karena keadaan sosial yang merupakan sasaran kritiknya adalah masyarakat Jepang yang mengalami perubahan yang cepat dan memperlihatkan kondisi-kondisi dan kecenderungan-kecenderungan yang tidak baik sebagai akibat modernisasi. Modernisasi Bangsa Jepang dilaksanakan dengan belajar dan mengadopsi sistem masyarakat barat dengan berbagai unsur budaya dan peradabannya. Dewasa ini kemajuan teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan masuknya pengaruh-pengaruh dari bangsa lain dengan sangat mudah. Hal itu mendatangkan perubahan-perubahan sosial dan persoalan-persoalan sosial. Itu berarti bahwa kritik sosial yang dikemukakan oleh novel *Kappa* tidak saja relevan bagi Bangsa Jepang di masa lalu, melainkan juga bagi masyarakat dunia ini.

Penelitian ini berupaya mengkaji novel *Kappa* sebagai suatu kritik sosial. Melalui kajian ini diperoleh dua keuntungan yaitu, (1) diperoleh gambaran mengenai masyarakat Jepang yang baru saja melalui proses modernisasi dengan cara belajar dari negara-negara barat, dan (2) kritik sosial yang ditujukan kepada masyarakat Jepang berkaitan dengan proses modernisasi dapat juga dikenakan pada masyarakat lain yang sedang melakukan upaya pembangunan/modernisasi sebagaimana halnya masyarakat Indonesia. Bagi pembelajar bahasa Jepang pemahaman mengenai masyarakat Jepang dalam konteks sejarah perkembangan bangsa Jepang merupakan suatu manfaat yang dapat diperoleh dari novel *Kappa*. Selain itu, pembelajar dapat belajar berpikir kritis dengan

membandingkan masyarakat Kappa dan masyarakat Jepang yang menjadi objek kritik novel *Kappa* dengan masyarakat Indonesia dewasa ini.

Fokus penelitian ini adalah kritik sosial yang terdapat dalam novel *Kappa* karya Ryunosuke Akutagawa melalui kajian struktural-semiotik. Adapun subfokus penelitian sebagai berikut: (1) Kritik sosial dalam novel *Kappa* karya Ryunosuke Akutagawa ditinjau dari struktur novel *Kappa* yaitu penokohan, latar, dan alur dan tema. (2) Kritik sosial dalam novel *Kappa* karya Ryunosuke Akutagawa ditinjau dari semiotika Peirce yaitu (a) ikon, (b) indeks, dan (c) simbol.

### **Metode penelitian**

Metode yang digunakan ialah metode analisis isi. Teknik analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kualitatif. Menurut Hsieh dan Shannon, analisis isi kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan melakukan interpretasi subjektif atas isi teks melalui proses klasifikasi sistematis kode dan identifikasi tema-tema atau pola-pola yang terkandung dalam teks. Metode analisis isi dalam penelitian ini ditempatkan dalam kerangka pendekatan struktural-semiotik berdasarkan teori semiotika Peirce.

### **Hasil**

Hasil analisis semiotik memperlihatkan bahwa tokoh-tokoh, plot dan latar (*setting*) maupun tema novel *Kappa* merupakan tanda-tanda semiotik berupa ikon, indeks dan simbol masyarakat manusia teristimewa masyarakat Jepang pada masa modernisasi Jepang selama era Meiji dan Taisho. Manusia dan masyarakat Jepang dihadirkan dalam bentuk ikon, indeks dan simbol sebagai sarana untuk mengemukakan kritik-kritik sosial sebagai berikut.

#### **1. Kritik sosial berdasarkan struktur novel *Kappa***

##### **a. Kritik sosial dalam novel *Kappa* karya Ryunosuke Akutagawa ditinjau dari tema novel *Kappa***

Tema novel *Kappa* adalah keburukan masyarakat modern serta peringatan agar tidak jatuh dalam keburukan seperti. Novel ini merupakan kritik sosial kehidupan masyarakat modern mencakup (1) pandangan hidup dan kebiasaan hidup manusia, dan (2) Aspek-aspek kehidupan manusia yaitu (a) hubungan pria wanita, (b) kehidupan keluarga, (c) perbaikan keturunan, (d) hak asasi (hak menentukan hidup sendiri),

(e) hukum, (f) kapitalisme dan buruh, (g) politik dan pemerintahan, serta (h) ujaran kebencian dan pembunuhan karakter.

b. Kritik sosial dalam novel *Kappa* karya Ryunosuke Akutagawa ditinjau dari tokoh novel *Kappa*.

Tokoh utama novel *Kappa* adalah seorang manusia yang merupakan pasien rumah sakit jiwa yang pernah jatuh ke dalam negeri Kappa dan hidup beberapa waktu di sana. Dalam masyarakat Kappa ia menemukan keanehan dan hal-hal yang bertolak belakang dengan kehidupan manusia. Tokoh-tokoh lainnya adalah tokoh-tokoh Kappa yang mewakili berbagai status dan pekerjaan seperti politikus, dokter, sastrawan serta golongan masyarakat biasa seperti nelayan. Pertemuan antara tokoh manusia dan tokoh Kappa menghadirkan perbedaan-perbedaan yang terdapat antara kedua masyarakat.

c. Kritik sosial dalam novel *Kappa* karya Ryunosuke Akutagawa ditinjau dari latar novel *Kappa*.

Latar tempat novel *Kappa* dalam sebagian besar kisah terdapat di negeri Kappa. Hanya pada bagian awal dan akhir novel kisahnya terjadi di sebuah rumah sakit jiwa di Tokyo. Meskipun demikian diberikan gambaran bahwa kota di negeri Kappa yang didatangi oleh tokoh utama memiliki kemiripan dengan kota Tokyo. Latar waktu saat tokoh utama jatuh dan harus tinggal di negeri Kappa yaitu musim panas hingga musim dingin. Jadi tokoh utama tinggal di negeri Kappa selama tiga musim. Latar sosial terutama menggambarkan masyarakat negeri Kappa sebagai suatu masyarakat sangat maju teknologinya dan yang memiliki cita-cita untuk menciptakan ras yang lebih baik. Akan tetapi kekuasaan yang dipegang oleh kelompok politikus dan kaum kapitalis membuat posisi kaum buruh sangat lemah.

d. Kritik sosial dalam novel *Kappa* karya Ryunosuke Akutagawa ditinjau dari alur novel *Kappa*.

Alur novel *Kappa* merupakan alur campuran yaitu pertama-tama kisah kehidupan tokoh utama di negeri Kappa merupakan kisah yang diceritakan oleh tokoh utama itu sendiri ketika ia dirawat di rumah sakit jiwa. Kisah ini merupakan kilas balik kehidupan tokoh utama. Selanjutnya alur kisah kehidupan tokoh utama di negeri Kappa itu berlangsung secara kronologis. Jadi alurnya adalah alur progresif atau alur maju. Struktur naratifnya adalah sebagai berikut: tokoh utama bertemu dengan Kappa dan terjatuh ke negeri Kappa. Maka ia hidup bersama para Kappa di negeri Kappa. Di situ ia melihat dan mengalami bermacam-macam hal yang bertentangan dengan kebiasaan manusia. Pada

akhirnya ia merasa kecewa dengan masyarakat Kappa dan kembali ke dunia manusia. Tanpa disadarinya ada cara pandang dan pemahaman baru mengenai dunia yang telah merasuk ke dalam dirinya. Hal itu disadarinya setelah ia kembali ke dunia manusia dan melihat kejanggalan pada manusia sebagaimana ia sebelumnya melihat kejanggalan pada Kappa. Hal itu menyebabkan ia merindukan dan ingin kembali ke negeri Kappa.

## 2. Kritik sosial berdasarkan semiotika

### a. Kritik sosial dalam novel *Kappa* karya Ryunosuke Akutagawa ditinjau dari ikon

Masyarakat Kappa sebagai ikon masyarakat yang maju memiliki kemiripan dengan keadaan yang sedang berkembang dalam masyarakat Jepang di era Meiji dan Taisho. Masyarakat Jepang membangun bangsanya menuju suatu masyarakat modern adalah objek yang berhubungan dengan tanda semiotiknya yaitu masyarakat Kappa. Diperlihatkan pelbagai aspek buruk masyarakat modern yang merupakan cita-cita bangsa Jepang. Masyarakat modern adalah masyarakat yang maju di bidang teknologi dan industri. Kemajuan tersebut berdampak pada perubahan sikap dan perilaku manusia, yaitu manusia modern yang tidak lagi sejalan dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat hingga saat itu. Dengan demikian terdapat perubahan nilai-nilai kehidupan manusia modern. Interpretasi tanda semiotik itu terlihat pada kisah penciptaan Kappa pertama sebagai ikon yang berbanding terbalik dengan kisah penciptaan manusia sebagai objeknya.

### b. Kritik sosial dalam novel *Kappa* karya Ryunosuke Akutagawa ditinjau dari indeks.

Dalam masyarakat tradisional hubungan kerja merupakan salah satu aspek hubungan personal antar anggota masyarakat. Sebaliknya, dunia industri modern mengutamakan hasil produk industri. Semua yang terlibat dalam proses produksi diperlakukan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Yang dipentingkan adalah aspek fungsionalnya dan bukan aspek individualnya. Karena itu, individualitas para pekerja diabaikan. Caranya adalah dengan meniadakan tanda individualitas itu yaitu nama, dan menggantinya dengan tanda dalam rangkaian proses produksi yaitu nomor urut. Dalam kehidupan manusia hal itu bukanlah sesuatu yang diharapkan dan dapat dianggap sebagai suatu “keadaan sakit”. Artinya masyarakat industri modern seperti itu adalah suatu masyarakat yang sakit. Interpretan seperti di atas berkaitan dengan indeks tokoh utama novel yang “tidak bernama” hanya “bernomor”. “Keadaan bernomor” itu merupakan “keadaannya ketika dia dirawat di rumah sakit jiwa”. Indeks ini menunjukkan bahwa masyarakat industri modern yang memandang anggota masyarakat hanya sebagai bagian

alat produksi adalah masyarakat yang sakit. Akan tetapi dalam masyarakat tradisional yang sedang beralih menuju masyarakat industri modern terjadi pencampurbauran pelbagai unsur yang menunjukkan adanya semacam “sinkretisme”. Hasil sinkretisme itu tampak sebagai suatu fatamorgana yang menakutkan seperti penampakan dari kuil agung agama Kappa.

c. Kritik sosial dalam novel *Kappa* karya Ryunosuke Akutagawa ditinjau dari simbol

Cita-cita bangsa Jepang yang sedang membangun bangsanya adalah menjadi masyarakat modern yang terpandang di mata dunia internasional. Itu merupakan sebuah cita-cita yang tinggi menjulang bagaikan puncak-puncak gunung Hotaka dan Yarigadake. Namun usaha mencapainya menghadapi banyak rintangan dan bahaya yang mengancam. Bila tidak berhati-hati maka akhirnya bukannya berhasil meraih cita-cita tinggi, malahan sebaliknya dapat terjerumus dalam jebakan-jebakan yang tidak disadari. Tokoh utama berusaha mendaki hingga ke puncak gunung, tetapi terjebak dan jatuh ke dalam lubang yang menuju suatu dunia bawah tanah. Ia tidak berhati-hati karena terlalu bersemangat hendak menangkap Kappa yang ditemuinya. Dalam novel *Kappa* masyarakat Kappa merupakan ikon masyarakat modern. Tokoh utama yaitu Pasien Nomor 23 sangat bersemangat hendak menangkap seekor Kappa yang ditemuinya. Dapat dikatakan bahwa usaha menangkap Kappa adalah usaha mendapatkan kemajuan modern. Jadi Pasien Nomor 23 yang bersemangat menangkap Kappa merupakan ikon bangsa Jepang yang sedang bersemangat meraih kemajuan modern. Lubang, semak belukar dan kabut yang ditemui oleh tokoh utama dalam pengejarannya merupakan simbol bahaya-bahaya yang mengancam proses modernisasi Jepang yang dilakukan dengan sangat cepat. Masyarakat modern yang dicita-citakan pun menyimpan bahayanya sendiri seperti penekanan berlebihan pada kehidupan biologis dan material, sehingga nilai-nilai rohaniah mudah diabaikan. Bahaya tersebut tampak dari simbol agama bangsa Kappa yaitu Viverisme atau Pemujaan Hidup. Hidup dalam agama Viverisme semata-mata menyangkut soal pemenuhan kebutuhan biologis yaitu makan, minum serta hubungan seks.

### **Rekomendasi**

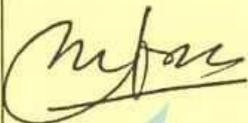
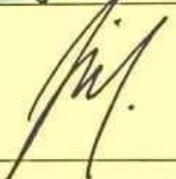
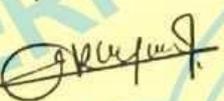
Berdasarkan hasil kajian tersebut di atas penulis merekomendasikan agar hasil-hasil kajian karya sastra dijadikan sumber referensi mengenai masyarakat Jepang. Juga penulis merekomendasikan kajian atas karya-karya sastra Jepang lainnya yang mencerminkan masyarakat Jepang seperti novel *Kappa*.

Dalam bidang pengajaran bahasa dan sastra Jepang penulis merekomendasikan agar karya sastra digunakan sebagai materi ajar terutama dalam pengajaran ketrampilan membaca. Rekomendasi untuk pengajaran sastra Jepang khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FBS Universitas Negeri Manado ialah agar membentuk kerja sama dengan pengajar mata kuliah ketrampilan membaca dalam mengembangkan pemanfaatan teks sastra sebagai bahan ajar. Untuk pengajaran mata kuliah Japanologi penulis merekomendasikan pemanfaatan hasil kajian sastra Jepang untuk memahami masyarakat dan kebudayaan Jepang.



**PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI  
SETELAH UJIAN TERTUTUP**

**Nama** : Orestis Soidi  
**No. Registrasi** : 7317101093  
**Program Studi** : Program Doktor Pendidikan Bahasa  
**Angkatan** : 2010/2011

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Ivan Hanafi, M.Pd (Ketua)		3/9 2019
2.	Prof. Dr. Emzir, M. Pd (Sekretaris, Promotor)		26/8 2019
3.	Dr. J. Tamboto, M.Pd (Co Promotor)		2/8 2019
4.	Prof. Dr. Zainal Rafli, M.Pd. (Penguji)		13/8 2019
5.	Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd (Penguji)		7/8 2019
6.	Prof. Dr. Zuriyati, M.Pd (Penguji)		7/8 2019
7.	Prof. Dr. Musril Zahari, M.Pd (Penguji Luar)		9/8 2019

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI  
PROMOSI DOKTOR**

Promotor,



Prof. Dr. Emzir, M.Pd  
Tanggal: 26 Agustus 2019

Co-Promotor,



Dr. J. Tamboto, M.Pd  
Tanggal: 21 Agustus 2019

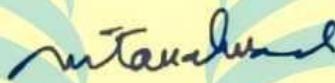
**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN TERBUKA**

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Intan Ahmad, Ph.D.  
Ketua<sup>1</sup>



21/09/19

Prof. Dr. Ilza Mayuni, M.A.  
Sekretaris<sup>2</sup>



04.09.2019

Nama : Orestis Soidi

No Registrasi : 7317101093

Tanggal Lulus :

<sup>1</sup> Plt. Rektor Universitas Negeri Jakarta

<sup>2</sup> Plt. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

## Lembar Pernyataan

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari seluruh atau sebagian disertasi ini bukan hasil karya saya atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Agustus 2019



Orestis Soidi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Orestis Soidi  
NIM : 7317101053  
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa  
Alamat email : Orestis.Soidi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Kritik Sosial dalam novel Kappa karya Ryunosuke Akutagawa; Kejian Struktural - Semiotik

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 Juli 2022

Pemulis

( Orestis Soidi )  
nama dan tanda tangan

## Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan anugerah-Nya penulisan disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian dengan judul *Kritik Sosial dalam Novel Kappa karya Ryuunosuke Akutagawa, Suatu Kajian Struktural-semiotik* ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar doktor pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Dalam perjalanan panjang menyelesaikan studi S3 banyak kendala yang dihadapi oleh penulis, namun berkat rahmat dan karunia dari Yang Maha Kuasa serta perhatian dan dukungan dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menjadi dorongan dan kekuatan bagi penulis dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi tersebut. Oleh karena itu maka pada kesempatan ini penulis dengan sangat ikhlas dan tulus mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah rela meluangkan waktu dan tenaga membantu penulis dalam penyelesaian studi dan penulisan disertasi ini.

Hormat dan penghargaan serta ucapan terima kasih penulis ucapkan pertama-tama kepada yang terhormat Bapak Promotor, Prof. Dr. Emzir, M.Pd. sebagai Promotor I yang senantiasa dengan penuh kesabaran dan ketelitian meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau untuk memberikan masukan, arahan dan bimbingan selama studi maupun dalam proses penelitian dan penulisan disertasi. Juga kepada Bapak Dr. J. Tamboto, M.Pd., selaku promotor II yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan baik selama masa studi maupun berkenaan dengan pelaksanaan penelitian dan penulisan disertasi.

Ucapan hormat dan terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak dan Ibu Penguji dalam Seminar Kelayakan Disertasi maupun dalam Ujian Tertutup: Bapak Prof. Dr. Ir. Ivan Hanafi, M.Pd., Bapak Prof. Dr. Emzir, M.Pd., Bapak Dr. J. Tamboto, M.Pd., Bapak

Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd, M.Pd., Bapak Prof. Dr. Zainal Rafli, M.Pd., Ibu Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd., Bapak Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd., Ibu Prof. Dr. Zuriyati, M.Pd., Bapak Prof. Dr. Musril Zahari, M.Pd. dan Ibu Dr. Ninuk Lustyantie, yang telah memberikan banyak masukan dan perbaikan untuk penyelesaian disertasi ini.

Ucapan hormat dan terima kasih penulis ucapkan juga kepada Rektor Universitas Negeri Jakarta, Bapak Prof. Intan Achmad, Ph.D, Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, Ibu Prof. Dr. Ilza Mayuni, MA dan Asisten Direktur I Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, Bapak Prof. Dr. Ivan Hanafi, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Pascasarjana UNJ Bapak Prof. Dr. Emzir, M.Pd. serta Bapak dan Ibu dosen baik dari Universitas Negeri Jakarta maupun dari Universitas Negeri Manado yang mengajar pada Program Pasca Sarjana S3 Pendidikan Bahasa kerja sama Universitas Negeri Jakarta dan Universitas Negeri Manado, yang telah membagi ilmu serta memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam masa studi S3.

Ucapan hormat dan terima kasih penulis ucapkan juga kepada Rektor Universitas Negeri Manado, Ibu Prof. Dr. J. Runtuwene, DEA, serta Rektor Universitas Negeri Manado periode 2008 – 2016, Bapak Prof. Dr. Ph. E. A. Tuerah, M.Si, DEA, Koordinator Program Pascasarjana Kerja sama Universitas Negeri Jakarta dengan Universitas Negeri Manado, Bapak Prof. Dr. Orbanus Naharia, M,Si, Dekan FBS Universitas Negeri Manado Bapak. Dr. D. Ratu. M.Hum, dan Dekan FBS Universitas Negeri Manado periode 2007-2015, Bapak Dr. Ferdy Dj. Rorong, M.Hum yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi S3 dan senantiasa memberikan perhatian kepada penulis selama masa studi hingga pada tahap penulisan disertasi.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada rekan-rekan seperjuangan pada Program studi Pendidikan Bahasa kerja sama Universitas Negeri Jakarta dan

Universitas Negeri Manado angkatan tahun 2010, yang dalam susah dan senang saling membantu dari awal kuliah sampai selesainya menuntut ilmu di lembaga ini.

Secara khusus penulis ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada Opa Anes, Opa Chong Lee, dan Opa Timur Laut yang telah banyak memberikan pertolongan kepada penulis dan keluarga dalam menghadapi berbagai rintangan selama penulis menyelesaikan disertasi ini. Juga kepada keluarga dan famili, khususnya yang tergabung dalam Kerukunan Anes Chong Lee, khususnya Ibu Vera yang sudah banyak membantu melalui doa dan kebersamaan kepada penulis dan keluarga di masa-masa yang sulit dan penuh perjuangan.

Juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Ibu Ruty Kapoh, Ibu Marleen Sumampouw dan Ibu Yuri Lolita, yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang tidak dapat penulis ungkapkan satu demi satu dalam menyelesaikan studi penulis.

Akhirnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada keluarga penulis, istri Wiesje Erna Sekeh dan anak Happy Soidi yang sudah sangat bersabar dan setia dalam menemani dan mendorong penulis selama mengikuti dan menyelesaikan studi S3.

Sembari menyadari bahwa hasil penelitian dalam bentuk disertasi ini masih mengandung banyak kekurangan, penulis tetap berharap bahwa kiranya hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu kajian sastra, khususnya yang berkaitan dengan analisis karya sastra dalam kerangka pengajaran bahasa Jepang. Penulis juga senantiasa dengan terbuka mengharapkan sumbang saran dan kritik konstruktif dari pembaca menyangkut isi disertasi ini.

Jakarta, Oktober 2019

OS

## Daftar Isi

<b>Abstrak</b> .....	iii
<i>Abstract</i> .....	iv
要旨 .....	v
<b>Ringkasan</b> .....	vii
<b>Persetujuan Hasil Perbaikan Ujian Tertutup</b> .....	xi
<b>Persetujuan Komisi Promotor Untuk Ujian Terbuka</b> .....	xiii
<b>Lembar Pernyataan</b> .....	xvii
<b>Kata Pengantar</b> .....	xix
<b>Daftar Isi</b> .....	xxiii
<b>Daftar Tabel</b> .....	xxvii
<b>Daftar Gambar</b> .....	xxix
<b>Bab 1 Pendahuluan</b>	
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Fokus dan subfokus penelitian .....	9
C. Rumusan Masalah dan Pernyataan Penelitian.....	9
D. Kegunaan penelitian.....	10
<b>Bab 2 Kajian Pustaka</b>	
A. Deskripsi konseptual fokus dan subfokus penelitian .....	11
1. Kritik soal. ....	11
a. Pengertian kritik sosial .....	11
b. Fungsi dan peranan kritik sosial .....	14
c. Kriteria kritik sosial yang efektif.....	16
d. Indikator kritik sosial .....	19
2. Hakikat novel.....	21
a. Pengertian novel. ....	21
b. Ciri-ciri novel.....	26
c. Jenis novel .....	30
d. Struktur novel .....	34
3. Pendekatan struktural-semiotik .....	46
a. Pendekatan struktural.....	46

b. Pendekatan semiotik .....	51
c. Pendekatan struktural-semiotik .....	58
B. Hasil penelitian yang relevan .....	61

### **Bab 3 Metodologi Penelitian**

A. Tujuan penelitian.....	67
B. Tempat dan waktu penelitian .....	67
C. Latar penelitian.....	67
D. Metode dan prosedur penelitian.....	71
E. Data dan sumber data .....	73
F. Teknik dan prosedur pengumpulan data .....	74
G. Prosedur analisis data:.....	74
H. Pemeriksaan keabsahan data .....	76

### **Bab 4 Hasil Penelitian**

A. Gambaran umum tentang latar penelitian .....	81
B. Temuan penelitian .....	85
1. Kritik sosial berdasarkan struktur novel <i>Kappa</i> .....	85
a. Tema novel <i>Kappa</i> .....	89
b. Tokoh novel <i>Kappa</i> . .....	104
c. Latar novel <i>Kappa</i> . .....	118
d. Alur novel <i>Kappa</i> . .....	128
2. Kritik sosial dalam novel <i>Kappa</i> berdasarkan analisis semiotik.....	134
a. Ikon.....	135
b. Indeks.....	140
c. Simbol.....	141

### **Bab 5 Pembahasan Temuan Penelitian**

A. Kritik sosial ditinjau dari struktur novel <i>Kappa</i> .....	147
1. Kritik sosial dalam novel <i>Kappa</i> ditinjau dari tema .....	147
2. Kritik sosial dalam novel <i>Kappa</i> ditinjau dari tokoh .....	177
3. Kritik sosial dalam novel <i>Kappa</i> ditinjau dari latar.....	182
4. Kritik sosial dalam novel <i>Kappa</i> ditinjau dari plot .....	190
B. Kritik sosial dalam novel <i>Kappa</i> ditinjau dari semiotika.....	193
1. Kritik sosial dalam novel <i>Kappa</i> ditinjau dari ikon.....	193

2. Kritik sosial dalam novel <i>Kappa</i> ditinjau dari indeks .....	204
3. Kritik sosial dalam novel <i>Kappa</i> ditinjau dari simbol.....	206
C. Interpretasi dan implikasi hasil penelitian dalam pengajaran bahasa dan sastra. ....	220

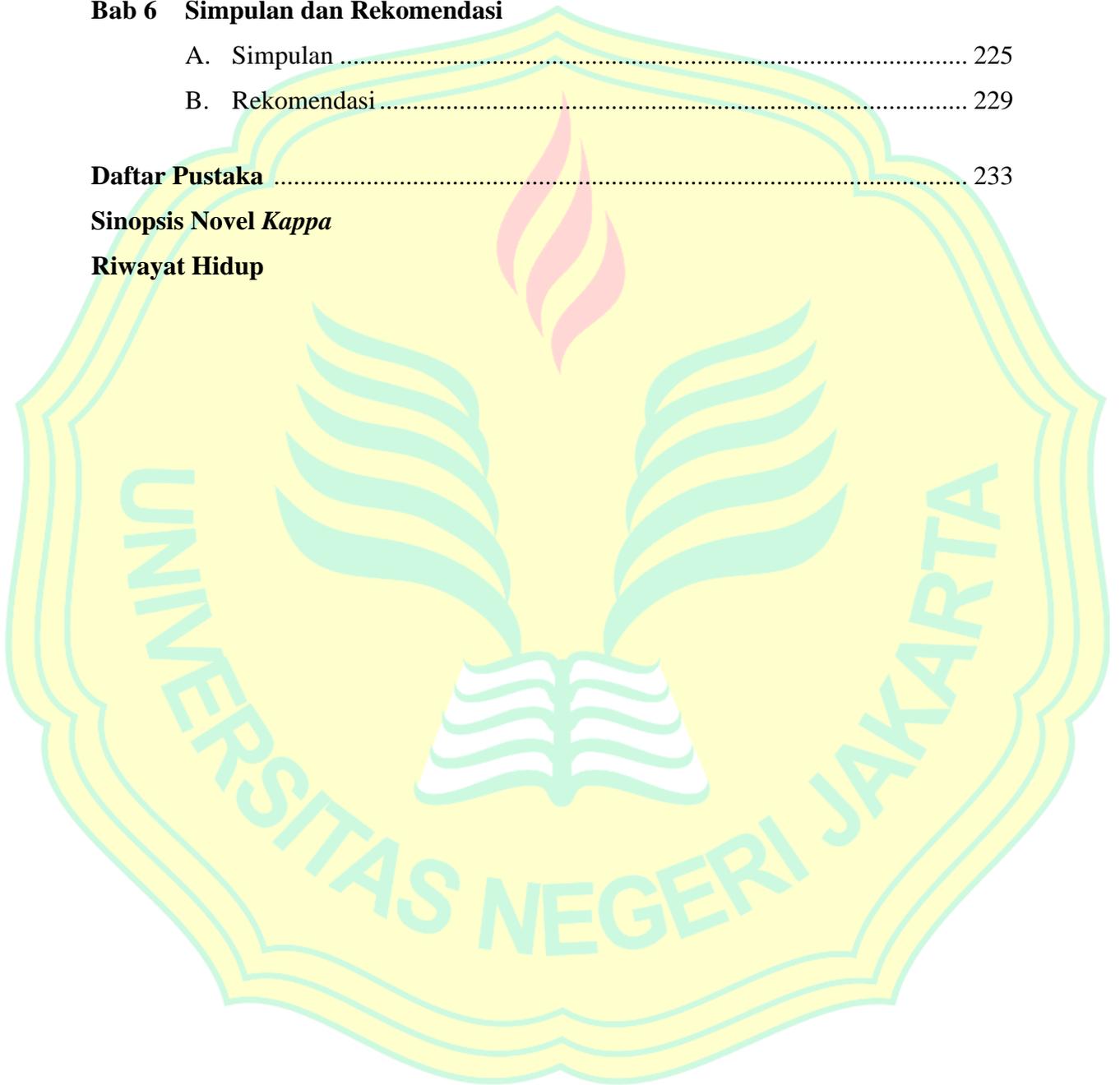
**Bab 6 Simpulan dan Rekomendasi**

A. Simpulan .....	225
B. Rekomendasi .....	229

<b>Daftar Pustaka</b> .....	233
-----------------------------	-----

**Sinopsis Novel *Kappa***

**Riwayat Hidup**



## Daftar Tabel

Tabel 2.1	Perbedaan roman dan novel.....	30
Tabel 2.2	Pembagian semiotika Peirce.....	55
Tabel 4.1	Temuan kritik sosial menurut struktur novel <i>Kappa</i> .....	86
Tabel 4.2	Temuan kritik sosial menurut tanda semiotik ikon, indeks dan simbol .....	134



## Daftar Gambar

Gambar 2.1	Struktur plot .....	41
Gambar 2.2	Tipologi dasar semiotika Peirce .....	55
Gambar 2.3	Proses semiosis berlanjut .....	57
Gambar 2.4	Proses semiosis dalam bahasa .....	58
Gambar 2.5	Proses semiosis pada emoticon .....	58
Gambar 2.6	Proses semiosis pada gambar .....	58
Gambar 3.1	Proses analisis isi menurut Bengtsson .....	73
Gambar 3.2	Kategori-kategori sebagai unit analisis dalam penelitian kritik sosial dalam novel <i>Kappa</i> .....	75
Gambar 3.3	Prosedur analisis data.....	76
Gambar 4.1	Peta Sungai Azusa, Gunung Hotaka dan Gunung Yarigadake.....	119
Gambar 4.2	Alur novel <i>Kappa</i> .....	133
Gambar 4.3	Perkembangan alur novel <i>Kappa</i> .....	133